

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan penelitian tersebut:

1. Berdasarkan penelitian pada UKM tahu H.Aming terlihat bahwa perencanaan dan pelaksanaan persediaan perusahaan tidak menggunakan metode peramalan yang tepat. Sebaliknya, para pelaku hanya menambah bahan baku berdasarkan kebutuhan sehingga menambah biaya.
2. Dari perencanaan metode Material Requirement Planning dan perhitungan kebutuhan bahan baku dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
 - 1) Metode Rata-Rata Bergerak merupakan metode terbaik untuk meramalkan permintaan pada tahun yang akan datang.
 - 2) Metode EOQ merupakan Metode *Lotting* untuk pengendalian persediaan bahan baku UKM Tahu karena memiliki nilai biaya yang paling rendah.
 - 3) Berdasarkan biaya yang dikeluarkan Usaha Kecil Menengah (UKM) selama satu bulan, maka harga pemesanan bahan baku utama tahu adalah Rp. 10.215.000,-. Selain itu, perhitungan MRP dengan metode lot sizing, POQ, menghasilkan total biaya sebesar Rp 6.361.130 Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Tahu H. Aming, salah satu cara pengendalian persediaan bahan baku adalah dengan melakukan pemesanan minimal bahan baku tersebut.

5.2 Saran

Sebaiknya usaha kecil menengah (UKM) Tahu H.Aming menyarankan agar UKM Tahu H. Aming dan usaha kecil dan menengah lainnya memperhatikan masalah pemesanan bahan baku yang akurat untuk memastikan produksi memenuhi permintaan tanpa insiden.